

**ARTIKEL**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR IPS POKOK PEMBAHASAN AKTIVITAS MANUSIA  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS VII  
SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI KEDIRI**



**Oleh:**

**RIZKA NABILA**

**14.1.01.04.0122**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. ELIS IRMAYANTI, M.Pd.**
- 2. BAKTI WIDYANINGRUM, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : RIZKA NABILA  
NPM : 14.1.01.04.0122  
Telepon/HP : 085895104058  
Alamat Surel (Email) : rizka.nabila.99@gmail.com  
Judul Artikel :  
EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS POKOK PEMBAHASAN AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI KEDIRI  
Fakultas – Program Studi : FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : JL. KH. AHMAD DAHLAN NO.76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. ELIS IRMAYANTI, M.Pd.NIP NIDN. 0006016701	Pembimbing II  BAKTI WIDYANINGRUM, M.Pd. NIDN. 0728128801	Penulis  RIZKA NABILA NPM. 14.1.01.04.0122

# EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS POKOK PEMBAHASAN AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI KEDIRI

RIZKA NABILA

NPM. 14.1.01.04.0122

FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI

Rizka.nabila.99@gmail.com

Dra. ELIS IRMAYANTI, M.Pd. dan BAKTI WIDYANINGRUM, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah:(1) Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi belum maksimal meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa; (2) guru mata pelajaran masih menerapkan model pembelajaran konvensional; (3) guru belum menerapkan model pembelajaran yang variatif; (4) eventivitas pembelajaran yang masih rencah; (5) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (6) prestasi belajar siswa kurang atau dibawah KKM. Dan berdasarkan masalah tersebut masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri, berjumlah 22 siswa. penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, Lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil tes belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini yaitu “Apakah penerapan metode pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”, diperoleh data awal berupa nilai PTS tengah semester 1 dan pree test sebelum dilakukannya tindakan kelas menunjukkan hasil 64% siswa dan 73% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus 2 dan 3 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada capaian prestasi siswa dengan data sebagai berikut:

KETERANGAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
PREE TEST	18%	63%	59%
POST TEST	45%	85%	86%

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan rekomendasi kepada guru pengampu mata pelajaran IPS untuk menerapkan metode pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**KATA KUNCI** : Efektivitas, model pembelajaran PBL, prestasi belajar.

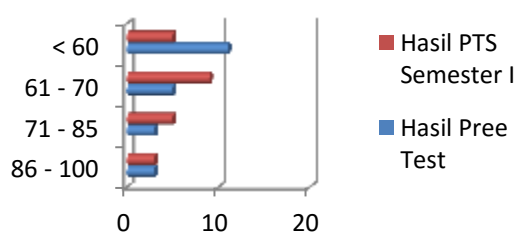
## LATAR BELAKANG

Merupakan keharusan mutlak bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan suatu proses pengembangan

potensi yang ada dalam diri manusia. Dalam pendidikan juga terdapat bimbingan dan pengalaman kepribadian, sehingga si pembelajar dapat menjadi seseorang yang

bermanfaat dan mampu membawa perubahan menuju kehidupan yang lebih baik dan beradab.

Peran guru dalam keberhasilan pembelajaran sangatlah penting, karena seorang guru haruslah memberi petunjuk tentang cara belajar yang efektif, membimbing sekaligus mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Guru juga berperan sebagai motivator dan fasilitator. Seyogyanya setiap kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi siswa, sehingga lebih mudah dimengerti, dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta tercermin dalam penilaian hasil belajar secara tertulis.



Gambar grafik capaian prestasi siswa tahun pelajaran 2018/2019

Dari data di atas diketahui bahwa 64% siswa berdasarkan hasil PTS Semester I masih dibawah KKM, dan berdasarkan hasil pree test sebelum

dilakukan penelitian pada pokok pembahasan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan diketahui 73% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan capaian prestasi belajar siswa kelas VII Putri SMP Islam Terpadu Bina Insani tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPS sebagaimana ditampilkan dalam grafik diatas. Prestasi belajar sebagaimana tertera pada gambar tersebut menunjukkan hasil yang kurang maksimal karena model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan mata pelajaran IPS belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa, metode yang diterapkan adalah metode yang konvensional, kurang variatif, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan secara otomatis berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa.

Siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri berjumlah 48 orang siswa yang terbagi dalam 2 rombongan belajar, VII Putra dan VII Putri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VII Putri SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri yang berjumlah 22 siswa.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru



pengampu mata pelajaran IPS tidak cukup membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurang interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa tidak maksimal.

Model pembelajaran yang dipilih guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning* (PBL). Dalam model pembelajaran PBL pembelajaran berfokus pada siswa dan bukan pada guru. Pembelajaran model ini dimulai dengan memberikan “masalah” dimana masalah tersebut benar terjadi di dunia nyata, lalu siswa secara berkelompok melakukan identifikasi masalah. Siswa mencari dan mempelajari sendiri materi yang berkaitan dengan masalah tersebut kemudian melaporkan solusi dari masalah berdasarkan hasil belajar yang mereka lakukan. Melihat hal tersebut, dirasa perlu untuk melakukan suatu penelitian ilmiah untuk menemukan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan

**RIZKA NABILA | NPM. 14.1.01.04.0122**  
**FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI**

memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini termasuk dalam kategori jenis PTK Partisipan dengan model Kemmis & Mc Taggart. Sesuai dengan penjelasan Jakin (2017:25) bahwa Penelitian dikatakan sebagai PTK Partisipan adalah apabila orang yang akan melakukan penelitian harus terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan peneliti. Sedangkan data penelitian diperoleh dari hasil *pre test*, *post test* dan lembar observasi. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar *pre test*, *post test* dan lembar observasi. Tes (*Pre test* dan *Post test*) merupakan tes tertulis ini berupa tes yang dilakukan diawal untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan test akhir dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukannya tindakan berupa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL).



Soal dari test awal dan akhir dibuat dalam bentuk tes obyektif jenis pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Tes ini diberikan kepada siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bina Insani untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Teknik skoring dilakukan dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen ini digunakan observer, yaitu peneliti untuk melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama penelitian tindakan kelas untuk mengetahui tingkat efektivitas belajar siswa. Adapun yang menjadi bahan observasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran oleh guru pengampu sesuai atau tidak dengan rencana yang telah disusun, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan mengisi kolom ya dan tidak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari *pree test*, *post test* dan instrumen observasi. Sebelum

memulai proses belajar mengajar, guru sekaligus peneliti memberikan tes kemampuan awal pada siswa mengenai pokok pembahasan yang akan dipelajari, kemudian di setiap pertemuan kolaborator mengisi lembar observasi yang setiap akhir siklus akan dianalisis dan dievaluasi bersama oleh peneliti dan guru pengampu, siswa akan kembali diminta untuk mengisi test akhir guna mengetahui perkembangan siswa dengan membandingkan hasil dari *pree test* dan *post test* setelah dilakukannya pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Butir soal *pree test* dan *post test* terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan responden siswa kelas VII Putra dan kemudian dilakukan analisis butir soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data.

Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal juga yang layak untuk diujikan pada siswa. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dengan:  $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor butir soal

Pada penelitian ini penghitungan validitas butir soal dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan terlebih dahulu membuat tabel data serta menentukan r tabel dan r hitung. Butir soal dinyatakan valid jika r hitung > dari r tabel dan dinyatakan tidak valid jika r hitung < r tabel.

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

n = Jumlah butir soal

p = proporsi subjek menjawab benar

q = proporsi subjek menjawab salah

s = variasi total

Jika  $r_{11} > 0,514$  maka instrumen dinyatakan reliabel

Untuk melakukan uji daya beda terlebih dahulu data dibagi menjadi dua,urut dari tinggi ke rendah. Selanjutnya menentukan batas atas dan batas bawah dengan menjumlah hasil dari masing masing butir soal dibagi dengan jumlah

responden. Hasil dari batas atas dan batas bawah tersebut digunakan untuk menentukan daya beda. Butir soal dinyatakan mempunyai daya beda baik jika bernilai  $\geq 0,30$ .

Rumus yang digunakan untuk menentukan sukar dan mudahnya soal dalam penelitian sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa peserta tes}}$$

Kriteria untuk menentukan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Kemudian data yang diperoleh dari instrumen penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh diubah menjadi kalimat kalimat yang bermakna dan ilmiah. Efektivitas pembelajaran diukur dengan ketentuan KKM mata pelajaran bersangkutan yang telah ditetapkan oleh SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri.

## HASIL DAN KESIMPULAN

Sebelum melakukan penelitian di kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri, serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran.



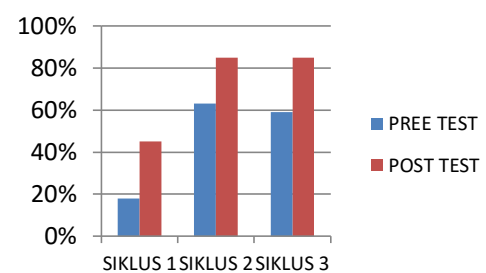
Peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL), dimana dalam metode belajar ini siswa akan diarahkan untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengatasi masalah masalah yang terjadi nyata di lingkungan sehingga dapat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Instrumen pengumpul data yang dipakai berupa lembar *pre test* dan *post test* serta lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Seluruh butir soal yang digunakan dalam tes obyektif baik *pre test* maupun *post test* terlebih dahulu diuji Validitas, reliabilitas dan analisis butir soal secara kolektif pada siswa kelas VII putra SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri yang berjumlah 26 siswa, namun karena siswa ijin, sehingga responden yang terlibat hanya berjumlah 25 siswa. soal yang dinyatakan tidak valid akan dianulir dan tidak digunakan dalam pengujian, baik *post test* maupun *pre test*.

Secara umum persiapan yang dilakukan sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran di kelas adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran juga bahan ajar yang akan digunakan. Dalam

**RIZKA NABILA | NPM. 14.1.01.04.0122**  
**FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI**

setiap siklus, media pembelajaran yang digunakan adalah gambar permasalahan kelangkaan dan kebutuhan manusia yang terjadi nyata di lingkungan sehingga menggugah keinginan siswa untuk berkontribusi di masyarakat dan menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah masalah yang terjadi.



Gambar tersebut diatas menunjukkan hasil capaian prestasi siswa mulai siklus 1 sampai dengan siklus 3.

rsebut diatas, terdapat peningkatan dari siklus 1 dimana jumlah prestasi siswa diatas KKM hanya berjumlah 14%, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 diperoleh hasil 85% siswa memperoleh nilai diatas KKM. Peningkatan ini disebabkan siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang menuntut mereka untuk aktif mencari informasi, juga sebab siswa merasa senang dapat bergerak aktif dalam kelas pada saat kegiatan diskusi antar kelompok, juga dibuktikan dengan hasil *post test* dari siklus 3 dimana





86% siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

## PENUTUP

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini yaitu “Apakah penerapan metode pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”, diperoleh data awal berupa nilai PTS tengah semester 1 dan *pree test* sebelum dilakukannya tindakan kelas menunjukkan hasil 64% siswa dan 73% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini berarti bahwa rata-rata hanya 32% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang baru, juga sebab guru tidak menyampaikan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus penelitian tersebut. Hal ini cukup membuat siswa bingung juga tidak dapat menyesuaikan diri sebab siswa terbiasa dengan metode belajar ceramah. namun hal ini telah menjadi evaluasi dan dilakukan perbaikan pada siklus 2 dan 3. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada capaian prestasi siswa dengan data sebagai berikut:

KETERANGAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
PRE TEST	18%	63%	59%
POST TEST	45%	85%	86%

Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada siklus 2 sebab siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran PBL yang menuntut siswa untuk aktif mencari informasi dan menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi, hal ini dikuatkan dengan hasil *post test* pada siklus 3 yang menunjukkan kestabilan atas prestasi belajar siswa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bian Insani. Hasil penelitian tindakan kelas ini juga didukung dengan hasil observasi tindakan guru dalam mengelola kelas dan hasil observasi atas aktivitas siswa dalam pelaksanaan KBM di kelas. Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan rekomendasi kepada guru pengampu mata pelajaran IPS untuk menerapkan metode pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji komulatif atas pelaksanaan tindakan kelas, sehingga dapat menjadi tambahan bukti penguat hasil dari



penelitian yang dilakukan, guru juga harus terus menerus melakukan penelitian, untuk membuktikan apakah pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Genesindo.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Susanti. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas ebelas Maret. (Online) tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/13604-ID-penerapan-model-pembelajaran-problem-based-learning-untuk-meningkatkan-hasil-bel.pdf>,  
[diunduh 10 Oktober 2018](#)
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Imanuel Hitipepeuw. 2009. *Belajar Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Rusman. 2013. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.



- Samuelson,A, dkk. 2003 *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Edukasi.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi tandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, N., dkk. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surakhmad, Winarno. 2003. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Wahab Abdul, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara..* Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan*
- Asesment. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Pusat Bahasa. 2008. *KBBI Daring Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: PISAT Bahasa Depdiknas RI, <http://pusatbahasadiknas.go.id>. Diunduh tanggal 20 November 2018.